

**DESKRIPSI KEMAMPUAN GURU DALAM MENERAPKAN
DIMENSI GOTONG ROYONG PADA PEMBELAJARAN
PENDIDIKAN PANCASILA DI KELAS VB SDN 36
PONTIANAK KOTA**

SKRIPSI

OLEH
EVA KRISTI
NIM. F1082201005



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
JURUSAN PENDIDIKAN DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2024**

**DESKRIPSI KEMAMPUAN GURU DALAM MENERAPKAN
DIMENSI GOTONG ROYONG PADA PEMBELAJARAN
PENDIDIKAN PANCASILA DI KELAS VB SDN 36
PONTIANAK KOTA**

SKRIPSI

**Diajukan sebagai Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Jurusan Pendidikan Dasar
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar**

**OLEH
EVA KRISTI
NIM. F1082201005**



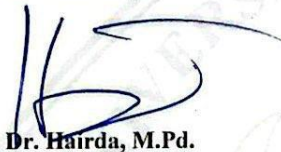
**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
JURUSAN PENDIDIKAN DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2024**

**DESKRIPSI KEMAMPUAN GURU DALAM MENERAPKAN
DIMENSI GOTONG ROYONG PADA PEMBELAJARAN
PENDIDIKAN PANCASILA DI KELAS VB SDN 36
PONTIANAK KOTA**

**EVA KRISTI
NIM F1082201005**

Disetujui Oleh

Pembimbing I



Dr. Hairda, M.Pd.

NIP : 196611061991012001

Pembimbing II

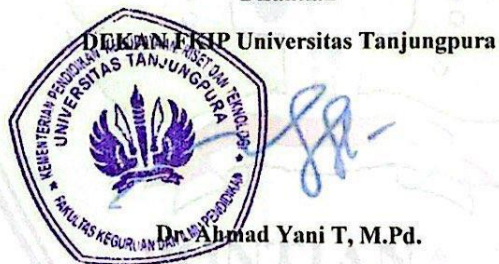


Dr. Hj. Siti Halidjah, M.Pd.

NIP : 197205282002122002

Disahkan

DEKAN FSP Universitas Tanjungpura



Dr. Ahmad Yani T, M.Pd.

NIP : 19660401199102101

Lulus Tanggal : 29 Juli 2024

**DESKRIPSI KEMAMPUAN GURU DALAM MENERAPKAN
DIMENSI GOTONG ROYONG PADA PEMBELAJARAN
PENDIDIKAN PANCASILA DI KELAS VB SDN 36
PONTIANAK KOTA**

**EVA KRISTI
NIM F1082201005**

Disetujui Oleh

Pembimbing I



Dr. Hairda, M.Pd.

NIP : 196611061991012001

Pembimbing II



Dr. Hj. Siti Halidjah, M.Pd.

NIP : 197205282002122002

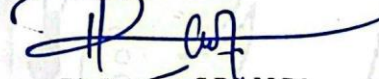
Penguji I



Drs. Kartono, M.Pd.

NIP : 196104051986031002

Penguji II



Rio Pranata, S.Pd. M.Pd.

NIP : 198810052019031010

Mengetahui

**Ketua Program Studi
Pendidikan Guru Sekolah Dasar**



Dyoty Auliya Vilda Ghasya, M.Pd.

NIP : 199207192019032024

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Eva Kristi

NIM : F1082201005

Jurusan/Prodi : Pendidikan Dasar/Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambilalihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya aku sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Pontianak, 24 Juli 2024

; membuat pernyataan,


Eva Kristi

NIM F1082201005

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kemampuan guru dalam menerapkan dimensi gotong royong pada pembelajaran pendidikan pancasila di kelas VB SDN 36 Pontianak Kota. Metode penelitian yang digunakan adalah *Mix Method* dengan bentuk penelitian campuran. Subjek penelitian adalah siswa kelas VB dan guru kelasnya dan datanya adalah hasil observasi 36 aspek dari 9 indikator dimensi gotong royong dengan 5 komponen jawaban yaitu sangat baik, baik, cukup, kurang, dan sangat kurang, dokumentasi dengan bukti foto pelaksanaan pembelajaran dan hasil wawancara dengan guru kelas VB . Hasil penelitian menunjukkan kemampuan guru dalam menerapkan dimensi gotong royong pada pembelajaran pendidikan pancasila di kelas VB SDN 36 Pontianak Kota dilihat dari hasil observasi termasuk dalam kategori baik dengan persentase sebesar 62,49%, kemudian dilihat dari elemen dimensi gotong royong masuk dalam kategori sangat baik dengan persentase sebesar 83,33% , elemen kepedulian masuk dalam kategori kurang dengan persentase sebesar 29,16%, dan untuk elemen berbagi masuk dalam kategori baik dengan persentase sebesar 75%. Hal tersebut diperkuat dengan wawancara dengan guru kelas VB yang menyatakan elemen kolaborasi dan berbagi sudah diterapkan dengan sangat baik, sedangkan elemen kepedulian masih kurang. Secara umum hasil wawancara dengan guru kelas menyatakan bahwa kemampuan guru dalam menerapkan dimensi gotong royong di kelas VB SDN 36 Pontianak Kota sudah dilakukan dengan baik.

Kata Kunci: Deskripsi, Dimensi Gotong Royong, Pendidikan Pancasila

MOTTO

“Untuk duduk dalam bangku kuliah bukan bicara soal seberapa suksesnya orang tuamu, namun lebih ke seberapa kuatnya tekad mereka untuk memberikan bekal bagi masa depan anaknya”

Eva Kristi

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan dengan penuh rasa bangga dan cinta yang tulus kepada orang-orang terkasih yang telah mendukung penulis dalam menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Kepada Tuhan Yesus Kristus yang oleh karena berkat, kebaikan, anugerah, campur tangan, dan kasih setia-Nya dalam hidup penulis, sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

Kepada Cinta pertama dan kebanggaanku, Bapak Martinus dan panutan serta pintu surgaku Ibu Anyak. Terima kasih atas segala pengorbanan dan tulus kasih cinta yang diberikan, yang selalu mengutamakan kepentinganku dari pada rasa ingin mereka, yang selalu memberikan yang terbaik untuk anak-anaknya dengan bekerja tak kenal lelah, sehingga penulis bisa menduduki bangku perkuliahan sampai memperoleh gelar sarjana, yang meskipun mereka tidak merasakan bangku perkuliahan itu, mendoakan dan memberikan perhatian serta dukungan hingga penulis mampu menyelesaikan studinya dengan baik. Semoga Pak Eva dan We Eva sehat selalu, panjang umur dan bahagia dunia akhirat.

Kepada adikku, Julianto Erik. Terima kasih telah menjadi bagian dalam semangat penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, yang selalu memberikan dukungan, doa dan cinta kepada penulis, untuk dapat menjadi kakak yang memberikan teladan yang baik untuk adiknya.

Kepada partner saya yang tak kalah penting kehadirannya, Layo Landi. Terima kasih telah menjadi bagian dari perjalanan hidup penulis. Berkontribusi banyak dalam tenaga, waktu maupun materi. Terima kasih telah menjadi orang yang

mengerti keadaan penulis, selalu menemani dan meluangkan waktunya, dalam mendukung dan menghibur pada saat penulis merasa sedih, untuk terus maju dalam meraih impian penulis. Harapan penulis semoga kita bisa sukses bersama dan takdir kita adalah bersama.

Dosen pembimbing penulis, Ibu Dr. Hairida, M.Pd selaku dosen pembimbing pertama sekaligus Ketua Jurusan Pendidikan Dasar, dan Ibu Dr. Siti Halidjah, M.Pd selaku dosen pembimbing kedua yang telah membantu membimbing, memotivasi dan memberikan saran-saran yang sangat bermanfaat demi selesainya skripsi ini.

Terakhir, skripsi ini saya persembahkan untuk diri saya sendiri, sebagai hadiah untuk semua proses yang sudah dilalui, terima kasih kepada diri saya sendiri yang telah bekerja keras berjuang sejauh ini. Mampu mengendalikan diri dari berbagai tekanan yang tidak bisa dihindari, dan tidak pernah memutuskan untuk menyerah sesulit apapun itu dalam proses penyusunan skripsi ini, dengan menyelesaikan sebaik dan semaksimal mungkin, ini merupakan pencapaian yang patut dibanggakan oleh diri sendiri.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur atas kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan berkat dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Deskripsi Kemampuan Guru dalam Menerapkan Dimensi Gotong Royong pada Pembelajaran Pendidikan Pancasila di Kelas VB SDN 36 Pontianak Kota” dengan tepat waktu.

Skripsi ini disusun untuk diajukan sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar sarjana pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, dalam penyusunan skripsi ini, peneliti mendapat banyak bantuan, masukan, serta bimbingan dari berbagai pihak, oleh karena itu peneliti ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang tulus kepada Ibu Dr. Hairida, M.Pd selaku dosen pembimbing pertama sekaligus Ketua Jurusan Pendidikan Dasar, dan Ibu Dr. Siti Halidjah, M.Pd selaku dosen pembimbing kedua yang telah membantu membimbing, memotivasi dan memberikan saran-saran yang sangat bermanfaat demi selesainya skripsi ini. Selain itu, peneliti juga memberikan ucapan terima kasih kepada:

1. Dr. Ahmad Yani T, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura yang telah memberikan izin untuk kuliah di Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura.
2. Dyoty Aulya Vilda Ghasya, M.Pd., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura yang telah mengeluarkan surat penunjukan pembimbing serta telah memberikan arahan yang berkaitan dengan perkuliahan.

3. Drs. Kartono, M.Pd., selaku Ketua Program Studi PPAPK Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas.
4. Tanjungpura yang telah mengeluarkan surat penunjukkan pembimbing serta telah memberikan arahan yang berkaitan dengan perkuliahan.
5. Seluruh staf pengajar, Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura yang telah memberikan bekal ilmu yang sangat bermanfaat bagi penulis.
6. Seluruh Staf dan Karyawan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura yang telah memberikan pelayanan terbaik bagi mahasiswa.
7. Aspendi, S.Pd. selaku kepala sekolah SDN 36 Pontianak Kota, yang telah memberikan izin untuk penulis dapat melakukan penelitian.
8. Guru kelas VB Ibu Yudha Eka Putri, S.Pd. yang telah bersedia meluangkan waktu dan berpartisipasi dalam penelitian ini sehingga penelitian ini dapat terlaksana dengan baik.
9. Seluruh siswa kelas VB yang juga menjadi bagian dalam terlaksananya penelitian ini.
10. Teman-teman seperjuangan selama masa perkuliahan yakni keluarga besar kelas PPAPK 2020, yang selalu mendukung dan saling menyemangati selama perkuliahan.
11. Sahabat-sahabat tersayang (Elsa, Ema, Amanda, Ririn, Yuyun, Salma, dan Yasmin) yang selalu memberikan semangat, motivasi dan selalu ada pada saat penulis memerlukan bantuan.

Peneliti menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna dan masih banyak kekurangan serta kesalahan. Oleh karena itu, masukan dan saran yang membangun dari berbagai pihak akan sangat membantu peneliti agar skripsi ini menjadi lebih baik. Demikianlah dari peneliti, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak dan dapat menambah wawasan serta berguna bagi generasi di masa mendatang.

Pontianak, 24 Juli 2024

Eva Kristi

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	iv
ABSTRAK	v
MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	6
E. Ruang Lingkup dan Definisi Operasional	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA	9
A. Kajian Teori.....	9
1. Dimensi Gotong Royong.....	9
2. Pembelajaran Pendidikan Pancasila	16
BAB III METODE PENELITIAN	18
A. Desain Penelitian.....	18
B. Subjek Penelitian.....	19
C. Teknik Pengumpulan Data	20
1. Observasi.....	20
2. Wawancara	21
3. Dokumentasi.....	22
D. Instrumen Penelitian.....	22
E. Analisis Data	26

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	33
A. Hasil	33
B. Pembahasan.....	44
BAB V PENUTUP	51
A. Kesimpulan.....	51
B. Saran.....	5
DAFTAR PUSTAKA	53
LAMPIRAN.....	66

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Subelemen dan Alur Perkembangan Dimensi Gotong Royong Elemen Kolaborasi	12
Tabel 2.2 Subelemen dan Alur Perkembangan Dimensi Gotong Royong Elemen Kepedulian	13
Tabel 2.3 Subelemen dan Alur Perkembangan Dimensi Gotong Royong Elemen Berbagi	14
Tabel 3.1 Skala Likert	24
Tabel 3.2 Rentang Koefisien.....	25
Tabel 3.3 Hasil Validasi Lembar Observasi	25
Tabel 3.4 Kategori Kolaborasi	27
Tabel 3.5 Kategori Kepedulian	27
Tabel 3.6 Kategori Berbagi	28
Tabel 3.7 Kategori Dimensi Gotong Royong	29
Tabel 4.1 Data Hasil Penelitian.....	36

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Wawancara Guru (Pra-riset) Pertama.....	67
Lampiran 2 Kisi-kisi Lembar Observasi.....	69
Lampiran 3 Lembar Validasi Lembar Observasi	74
Lampiran 4 Hasil Validasi Isi Lembar Observasi	80
Lampiran 5 Lembar Observasi.....	88
Lampiran 6 Surat Izin Riset	90
Lampiran 7 Surat Tugas	91
Lampiran 8 Hasil Observasi Pertemuan Pertama.....	92
Lampiran 9 Hasil Persentase Per Elemen Pertemuan Pertama	94
Lampiran 10 Hasil Observasi Pertemuan Kedua	95
Lampiran 11 Hasil Persentase Per Elemen Pertemuan Kedua.....	98
Lampiran 12 Hasil Wawancara Bersama Guru Kelas VB	99
Lampiran 13 Dokumentasi Penelitian Kegiatan Pembelajaran Pertemuan Pertama.....	102
Lampiran 14 Dokumentasi Penelitian Kegiatan Pembelajaran Pertemuan Kedua	107
Lampiran 15 Surat Keterangan telah Melaksanakan Penelitian	112

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan salah satu faktor penentu dalam peningkatan kualitas sumber daya manusia. Kresnadi, dkk (2023) menyatakan bahwa dalam rangka menyiapkan sekolah memasuki era revolusi industri 4.0 untuk dapat bersaing dengan negara lain, pelaksanaan pembelajaran perlu dirancang dan diformat dengan sebaik-baiknya dan kualitas pendidikan harus ditingkatkan (h.2). Selain untuk meningkatkan kualitas sumber manusia, melalui pendidikan ini juga merupakan suatu proses dalam pembentukan karakter bangsa. Karakter seseorang dapat terbentuk melalui aktivitas yang berulang-ulang hingga menjadi suatu kebiasaan. Jadi seseorang harus melakukan aktivitas yang positif dan baik agar pada akhirnya mempunyai karakter yang baik. Karakter merupakan suatu cara berpikir dan berperilaku pada setiap individu yang menjadi ciri khas hidup bersama, baik dalam keluarga, masyarakat bangsa atau negara.

Pendidikan karakter adalah suatu upaya yang dirancang dan dilaksanakan secara sistematis untuk membantu peserta didik supaya dapat memahami nilai perilaku manusia yang berhubungan dengan Tuhan Yang Maha Esa, diri sendiri, sesama manusia, lingkungan, dan kebangsaan yang terwujud dalam pikiran, sikap, perasaan, perkataan, dan perbuatan berdasarkan norma-norma agama, hukum, tata krama, budaya dan adat istiadat. Hal ini sejalan dengan yang terdapat dalam Undang-undang tentang sistem pendidikan Nasional No 20 Tahun 2003 merumuskan fungsi dan tujuan pendidikan nasional. Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa

yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, yang bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Sejalan dengan pendapat Rachmadyanti (2017) yang menyatakan bahwa secara komperhensif pendidikan karakter penting diberikan kepada peserta didik sedini mungkin, yang mencakup ranah hognitif, afektif dan psikomotor (h.204). Pendidikan karakter memiliki fungsi untuk meningkatkan potensi yang dimiliki seseorang dan perilaku baik seseorang.

Sekolah saat ini, perlu beradaptasi dengan kurikulum baru yang digunakan pada pembelajaran seperti penggunaan kurikulum merdeka sekarang ini. Menurut Kartono, dkk (2024) dalam kerangka kurikulum Merdeka belajar terdapat esensi bahwa siswa nantinya memiliki keleluasaan, kebebasan dalam berpikir baik sebagai secara individu maupun kelompok, sehingga kedepannya mereka dapat menghasilkan siswa yang memiliki keunggulan, kritis, kreatif inovatif kolaboratif dan serta partisipatif (h.345). kemudian menurut Azizah, dkk (2024) kurikulum merdeka belajar bertujuan untuk menanamkan siswa yang berkarakter nilai-nilai Pancasila yang dikenal sebagai profil pelajar pancasila (1). Dengan adanya kurikulum merdeka sangat memfasilitasi pengembangan pendidikan karakter setiap peserta didik. Pada tahun 2022 adalah pertama kalinya sekolah menerapkan kurikulum merdeka yang dirancang dan dijadikan sebagai pilihan dalam rangka merdeka belajar. Paradigma pendidikan baru dirancang sesuai dengan prinsip pembelajaran diferensial sesuai dengan kebutuhan dan tingkat perkembangan. Sejalan dengan pendapat Lubaba & Alfiansyah (dalam Arpianti,

dkk. 2023) “Kurikulum merdeka merupakan kurikulum yang didasarkan pada pengembangan profil pelajar pancasila agar mempunyai jiwa serta nilai-nilai yang terkandung pada sila pancasila”. Menurut Khoirurrijal “Tujuan dari kurikulum merdeka ini adalah untuk membangun karakter peserta didik melalui profil pelajar pancasila dalam rangka mengurangi serta mengatasi permasalahan-permasalahan yang berkaitan dengan karakter pelajar di abad 21” (h.2).

Menurut Rachmawati, dkk (2022) profil pelajar pancasila merupakan salah satu usaha dalam meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia yang mana mengedepankan pada pembentukan karakter (h.2). Pada kurikulum merdeka belajar ini penekanan utamanya berada pada pembentukan karakter siswa yang sesuai dengan profil pelajar pancasila. profil pelajar pancasila berdasarkan visi dan misi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan yang terdapat dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2020 mengenai Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020-2024 yang berbunyi: “Pelajar Pancasila adalah perwujudan pelajar Indonesia sebagai pelajar sepanjang hayat yang memiliki kompetensi global dan berperilaku sesuai dengan nilai-nilai Pancasila, dengan enam ciri utama: beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, dan berakhlak mulia, berkebinekaan global, bergotong royong, mandiri, bernalar kritis, dan kreatif”.

Sejauh ini, penerapan karakter yang sesuai dengan nilai-nilai pancasila belum diketahui secara rinci, sudah sejauh mana karakter atau nilai-nilai tersebut ditanamkan pada peserta didik. Oleh karena itu, penulis memilih salah satu karakter yang akan dijadikan fokus untuk mengetahui sejauh mana karakter ini di terapkan pada peserta didik oleh guru, yaitu karakter gotong royong yang merupakan salah

satu dimensi pada kurikulum merdeka. Gotong royong adalah suatu istilah dalam bahasa Indonesia yang memiliki artian bahwa proses dalam suatu pekerjaan yang dilakukan secara bersama-sama untuk mencapai hasil yang diinginkan. Karakter gotong royong penting ditanamkan pada peserta didik supaya mampu untuk bekerjasama dengan orang lain atau teman sebayanya, dan mencapai tujuan secara bersama-sama.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan guru kelas Vb SD Negeri 36 Pontianak Kota, sekolah ini sudah menerapkan kurikulum merdeka, kurikulum merdeka yang digunakan adalah kurikulum merdeka mandiri berubah. Dalam penerapan kurikulum merdeka ini belum sepenuhnya digunakan oleh semua kelas. Kelas yang sudah menerapkan kurikulum merdeka diantaranya kelas 1, 2, 4, dan 5, untuk kelas 3 dan 6 masih menggunakan kurikulum 2013. Model pembelajaran yang sering digunakan dalam pembelajaran oleh guru kelas Vb adalah model PBL (Problem Based Learning) dimana siswa dibentuk dalam kelompok sebanyak 6 kelompok untuk penyelesaian tugas dengan masalah yang disajikan guru. Melalui model pembelajaran PBL guru dapat mengembangkan sikap gotong royong siswa yaitu pada fase (3) membantu investigasi mandiri dan berkelompok, dan fase (4) mengembangkan dan menyajikan hasil karya. Selama ini dalam kegiatan kelompok guru hanya menilai pada sikap kerja sama saja, sedangkan pada kurikulum merdeka terdapat dimensi gotong royong yang terdiri dari beberapa indikator. Untuk itu penting dilakukan analisis penerapan dimensi gotong royong yaitu terdiri dari elemen kolaborasi, kepedulian, dan berbagi. Melalui penelitian ini, diharapkan akan diperoleh informasi secara rinci tentang dimensi gotong royong pada siswa kelas Vb SD Negeri 36 Pontianak Kota.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian, maka pertanyaan penelitian ini dibatasi sebagai berikut:

1. Rumusan Masalah Umum

Adapun rumusan masalah umum pada penelitian ini adalah, bagaimana penerapan dimensi gotong royong dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila di kelas V SD Negeri 36 Pontianak Kota?

2. Rumusan Masalah Khusus

Adapun rumusan masalah khusus pada penelitian ini adalah:

- a. Bagaimana penerapan elemen kolaborasi dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila di kelas V SD Negeri 36 Pontianak Kota?
- b. Bagaimana penerapan elemen kepedulian dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila di kelas V SD Negeri 36 Pontianak Kota?
- c. Bagaimana penerapan elemen berbagi dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila di kelas V SD Negeri 36 Pontianak Kota?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang tujuan umum dan tujuan khusus pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Tujuan Penelitian Umum

Adapun tujuan umum penelitian ini adalah, untuk mendeskripsikan penerapan dimensi gotong royong dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila di kelas V SD Negeri 36 Pontianak Kota

2. Tujuan Penelitian Khusus

Adapun tujuan khusus penelitian ini adalah:

- a. Untuk mendeskripsikan penerapan elemen kolaborasi dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila di kelas V SD Negeri 36 Pontianak Kota.
- b. Untuk mendeskripsikan penerapan elemen kepedulian pada dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila di kelas V SD Negeri 36 Pontianak Kota.
- c. Untuk mendeskripsikan penerapan elemen berbagi dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila di kelas V SD Negeri 36 Pontianak Kota.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian merupakan uraian dan harapan dari hasil penelitian.

Oleh karena itu manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, manfaat dari hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan referensi oleh peneliti lain untuk meningkatkan pemahaman dan wawasan yang lebih mendetail mengenai analisis penerapan dimensi gotong royong yang terdapat pada kurikulum merdeka.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Bagi peneliti manfaat dari hasil penelitian ini adalah untuk lebih mendalami dan mengkaji terkait karakteristik dari dimensi gotong royong yang terdapat pada kurikulum merdeka.

b. Bagi Peserta Didik

Peserta didik memperoleh masukan terkait karakter gotong royong yang dimilikinya, sehingga dapat memotivasi dirinya untuk meningkatkan karakter gotong royong jika karakter tersebut masih kurang pada dirinya.

c. Bagi Guru

Guru memperoleh masukan dan informasi terkait penerapan dimensi gotong royong pada kurikulum merdeka untuk pengembangan, sehingga dapat digunakan dalam perencanaan pembelajaran.

d. Bagi Sekolah

Memperoleh masukan sebagai bahan perbaikan penerapan kurikulum dan pelatihan terhadap gurunya terkait penerapan dimensi gotong royong dalam pembelajaran.

E. Ruang Lingkup dan Definisi Operasional

1. Definisi Operasional

Definisi operasional ini, untuk menjelaskan kepada pembaca mengenai istilah-istilah yang digunakan dalam penelitian ini, sekaligus sebagai pedoman bagi peneliti dalam melakukan penelitian.

a. Kemampuan Guru dalam Menerapkan Dimensi Gotong Royong

Kemampuan atau keahlian yang harus dimiliki oleh guru kelas VB agar dapat menerapkan sikap dimensi gotong royong kepada siswa kelas VB dan menjalankan tugas mengajarnya dengan berhasil.

b. Dimensi Gotong Royong

Dimensi gotong royong dalam penelitian ini adalah perilaku kerjasama, tolong menolong untuk melakukan kegiatan demi memperingan pekerjaan untuk mencapai tujuan yang sama, yang terdiri dari 3 elemen yaitu:

- 1) Kolaborasi, merupakan kemampuan untuk melakukan kegiatan secara bersama-sama dengan perasaan senang dan menunjukkan sikap positif kepada orang lain.

- 2) Kepedulian, merupakan kemampuan memahami keadaan dan perasaan orang lain.
- 3) Berbagi, merupakan kemampuan memberi dan menerima hal yang dianggap penting kepada atau dari orang-orang yang ada dilingkungan sekitar.

c. Pembelajaran Pendidikan Pancasila “NegaraKu Indonesia”

Pembelajaran Pendidikan Pancasila adalah pembelajaran yang membentuk karakter siswa yang paham akan hak dan kewajiban, cinta tanah air dan berjiwa nasional. NegaraKu Indonesia merupakan bab 2 dalam buku Pendidikan Pancasila kelas V dengan sub bab “Merawat NKRI dengan Persatuan dan Kesatuan” adalah materi yang akan digunakan dalam penelitian ini.